

Sistem Pendukung Keputusan Perekrutan *Driver* Bus Menggunakan Metode *Weighted Product*

Juanda Barus¹, Marsono², Vina Winda Sari³

^{1,2,3} Sistem Informasi, STMIK Triguna Dharma

Email: ¹juandabarusc7aov@gmail.com, ²marsonotgdsi@gmail.com, ³vina.sari1984@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: juandabarusc7aov@gmail.com

Abstrak

PT. Juma Batu Palas Transport adalah perusahaan yang bergerak pada bidang transportasi bus. *Driver* merupakan peran penting pada perusahaan tersebut, sehingga dibutuhkan driver yang berpengalaman dan berkompoten untuk keamanan dan kenyamanan bagi penumpang. Namun dalam proses perekrutan masih sering terjadi kesalahan dalam memilih calon driver yang sesuai kriteria, ditambah banyaknya jumlah pelamar sedangkan yang diterima terbatas. Permasalahan lainnya yaitu sikap pengambilan keputusan masih bersifat subjektif dan proses penyeleksian masih secara manual sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama pada proses perekrutan. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dibutuhkan suatu bidang keilmuan komputer yang dapat membantu proses perekrutan calon driver bus pada PT. Juma Batu Palas Transport, agar mendapat hasil yang lebih efektif dan bersifat objektif dalam menentukan driver yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan perusahaan yaitu dengan menggunakan sistem pendukung keputusan. Adapun hasil akhir yang didapatkan adalah sebuah aplikasi sistem pendukung keputusan menggunakan metode *weighted product* yang dapat menentukan kelayakan calon driver bus pada PT. Juma Batu Palas Transport dalam bentuk laporan hasil ranking.

Kata Kunci: Perekrutan, Sistem Pendukung Keputusan, *Weighted Product*.

Abstract

PT. Juma Batu Palas Transport is a company engaged in the field of bus transportation. *Driver* plays a crucial role in the company, so experienced and competent drivers are needed to ensure the safety and comfort of passengers. However, in the recruitment process, there are often mistakes in selecting candidates who meet the criteria, compounded by a high number of applicants while the positions available are limited. Another issue is that decision-making processes are still subjective, and the selection process is manual, leading to a lengthy recruitment process. Based on these problems, there is a need for a computer science field that can assist in the recruitment process of bus driver candidates at PT. Juma Batu Palas Transport, to achieve a more effective and objective outcome in selecting drivers who meet the company's criteria. This can be accomplished by using a decision support system. The final result obtained is a decision support system application using the *weighted product* method to determine the suitability of bus driver candidates at PT. Juma Batu Palas Transport, presented in the form of a ranking result report.

Keywords: Recruitment, Decision Support System, *Weighted Product*.

1. PENDAHULUAN

Perekrutan atau rekrutmen merupakan proses penerimaan atau penarikan tenaga kerja baru, yang mempunyai potensi dan kualitas untuk meningkatkan performa kemajuan suatu perusahaan [1]. Secara umum, proses penarikan atau penerimaan calon tenaga kerja baru, harus mengikuti tahap seleksi sesuai kualifikasi dan kriteria yang telah ditentukan oleh suatu perusahaan. Tujuan perekrutan pada perusahaan ialah untuk mendapatkan tenaga kerja yang profesional dan berkompoten dalam membangun perkembangan suatu perusahaan [2]. Seperti yang terjadi pada perusahaan PT. Juma Batu Palas Transport dalam melakukan rekrutmen calon *driver* bus.

PT. Juma Batu Palas Transport merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang transportasi bus. Berdiri pada tahun 2018 dan sudah memiliki jumlah armada sebanyak 28 unit dengan rute bus antarkota antar provinsi. Oleh karena itu, driver merupakan peran paling utama pada perusahaan ini, sehingga dibutuhkan driver yang sudah berpengalaman dan berkompoten untuk kenyamanan dan keamanan penumpang.

Adapun permasalahan yang terjadi pada PT. Juma Batu Palas Transport yaitu pada saat proses perekrutan masih sering terjadi kesalahan dalam menentukan calon *driver* yang sesuai dengan kriteria, ditambah banyaknya jumlah calon *driver* yang melamar namun yang akan diterima terbatas. Permasalahan lainnya yaitu sikap pengambilan keputusan masih bersifat subjektif dan proses perekrutan masih dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama pada saat proses perekrutan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dibutuhkan suatu bidang keilmuan komputer yang dapat membantu proses perekrutan calon *driver* bus pada PT. Juma Batu Palas Transport, agar mendapat hasil yang lebih efektif dan bersifat objektif dalam menentukan *driver* yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan perusahaan yaitu dengan menggunakan sistem pendukung keputusan.

Sistem pendukung keputusan merupakan suatu sistem berbasis komputer, dimana penyelesaian masalahnya dilakukan menggunakan berbagai metode yang pada akhirnya menghasilkan suatu informasi berupa suatu keputusan [3]. Salah satu metode yang dapat digunakan pada sistem pendukung keputusan perekrutan *driver* bus adalah metode *weighted product*.

Metode *weighted product* merupakan sebuah metode yang menggunakan sebuah teknik perkalian untuk menghubungkan nilai kriteria, dengan melakukan perpangkatan terlebih dahulu dengan atribut bobot yang sudah ditetapkan [4]. Tujuan digunakannya metode *weighted product* adalah untuk menentukan nilai alternatif tertinggi dari

sejumlah alternatif yang ada, sehingga dapat dilakukan perankingan untuk menentukan kriteria terbaik yang layak untuk diterima.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan proses atau langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan dan menginvestigasi suatu data untuk tujuan menyelesaikan sebuah permasalahan dari data yang telah didapatkan:

1. Wawancara

Proses kegiatan wawancara dilakukan langsung ketempat penelitian yaitu PT. Juma Batu Palas Transport (JBP) yang berlokasi di Jl. bunga terompet, padang bulan selayang II, Kec. Medan selayang, kota Medan, Sumatera Utara. Proses wawancara dilakukan langsung dengan direktur PT. Juma Batu Palas Transport yaitu bapak Melky Andersen Barus. Adapun hasil data wawancara yang telah didapatkan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder sebagai berikut:

Tabel 1. Data Hasil Wawancara

No	Nama	Jenis SIM	Pengalaman Kerja	Sertifikat Keahlian	Test Wawasan
1.	Junaidi	BI Umum	4 Tahun	2	Sangat baik
2.	Irkham	BI Umum	3 Tahun	2	Baik
3.	Asep	BI Umum	8 Tahun	3	Sangat baik
4.	Wahyu	BI Umum	3 Tahun	1	Baik
5.	Fandi	A Umum	Tidak ada	Tidak ada	Baik
6.	Mulyadi	BII Umum	11 Tahun	5	Sangat baik
7.	Benget	BI Umum	8 Tahun	3	Sangat baik
8.	Arifudin	BI Umum	10 Tahun	4	Sangat baik
9.	Roby	A Umum	Tidak ada	Tidak ada	Cukup
10.	Martin	BI Umum	Tidak ada	Tidak ada	Cukup
11.	Sodrakh	BI Umum	6 Tahun	2	Baik
12.	Suprianto	BI Umum	9 Tahun	4	Sangat baik

2. Studi Literatur

Dalam penelitian ini banyak menggunakan macam jurnal tentang sistem pendukung keputusan dan metode weighted product yang terkait berdasarkan permasalahan yang ditemukan. Adapun sumber yang digunakan penulis sebagai referensi dalam penelitian ini adalah menggunakan 23 jurnal ilmiah yang diunduh dari google scholar dalam mendukung proses penelitian. Dengan adanya literatur tersebut diharapkan dapat membantu peneliti dalam penyelesaian permasalahan dalam proses seleksi calon driver bus pada PT. Juma Batu Palas Transport.

2.2 Driver Bus

Driver ataupun pengemudi merupakan sebutan untuk orang yang mengemudikan kendaraan bermotor yang telah memiliki surat izin mengemudi dari pemerintahan [5]. *Driver* terdiri dari dua jenis yaitu *driver* pribadi dan *driver* perusahaan. *Driver* pribadi merupakan orang yang mengemudikan kendaraan pribadi sedangkan *driver* perusahaan merupakan orang yang bekerja pada perusahaan transportasi, salah satunya adalah perusahaan bus. Bus merupakan kendaraan transportasi umum yang memiliki ukuran besar dan mempunyai kapasitas penumpang yang cukup banyak. Bus beroperasi pada beberapa rute seperti antarkota dalam provinsi, antarkota antar provinsi dan bus dalam kota. Menurut peraturan menteri perhubungan Republik Indonesia nomor 26 tahun 2017, defenisi bus merupakan kendaraan bermotor angkutan orang yang memiliki kapasitas tempat duduk lebih dari 8 orang termasuk supir, dengan bobot lebih dari 3.500kg [6].

2.3 Sistem Pendukung Keputusan

Sistem pendukung keputusan merupakan sebuah sistem informasi berbasis komputer interaktif, yang berfungsi sebagai pengambil keputusan dengan memanfaatkan data dan berbagai model untuk menyelesaikan masalah yang tidak terstruktur [7]. Sistem pendukung keputusan diperlukan untuk membantu dan memudahkan pengguna serta mempercepat dan menghemat waktu dalam proses pengambilan keputusan [8]. Sistem pendukung keputusan menawarkan solusi atau dukungan dalam pemecahan suatu masalah ataupun dalam pengkomunikasian suatu masalah dalam kondisi semi terstruktur dan tidak terstruktur. Sistem pendukung keputusan berperan dalam membantu suatu perusahaan ataupun instansi yang melibatkan proses pencarian, pemilihan dan penyeleksian untuk menentukan alternatif kriteria yang terbaik untuk dapat dipertimbangkan oleh pembuat keputusan.

Sistem pendukung keputusan dapat didefinisikan sebagai sebuah program komputer yang menyediakan informasi dalam domain aplikasi, yang dibuat dari model analisis keputusan dan terhubung ke *database* untuk mendukung *decision maker* dalam mengambil keputusan secara efektif, baik dalam keadaan kompleks ataupun tidak terstruktur [9].

Konsep *decision support system* atau sistem pendukung keputusan (SPK) pertama kali dikemukakan oleh seorang ahli teori bisnis bernama Michael S.Scott morton pada tahun 1970-an dengan istilah *Management Decision System*. Konsep SPK ditandai dengan sistem informasi berbasis komputer interaktif yang menyediakan informasi, pemodelan, dan proses manipulasi data. SPK sering digunakan untuk tujuan penyelesaian suatu masalah dengan mengevaluasi suatu peluang. SPK tidak dimaksudkan untuk mengotomatisasikan pengambilan keputusan, melainkan untuk memberikan perangkat interaktif yang mudah digunakan dalam menganalisis suatu masalah, dengan menggunakan berbagai model yang tersedia [10].

2.4 Metode Weighted Product

Metode *weighted product* (WP) merupakan metode yang menggunakan perkalian dan memiliki konsep pembobotan dengan rating pada setiap variabel. Perkalian pada metode WP dilakukan untuk menghubungkan rating atribut dengan cara melakukan perpangkatan pada setiap rating atribut dengan bobot atribut yang sudah ditetapkan. Tujuan atau *goal* keputusan pada metode *weighted product* yaitu untuk membantu permasalahan pengambilan keputusan dalam menentukan alternatif terbaik dari berbagai alternatif yang tersedia [11].

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penyelesaian masalah pada metode *weighted product* adalah sebagai berikut [12]:

1. Menentukan kriteria yang akan diukur dalam pengambilan keputusan.
2. Menentukan rating alternatif pada setiap kriteria.
3. Melakukan normalisasi atau perbaikan pada bobot kriteria, dengan ketentuan bobot yang dinormalisasi harus berjumlah 1 dengan rumus sebagai berikut:

$$W_j = \frac{w_j}{\sum w_j} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

- W_j : Bobot atribut
- ∑ w_j : Penjumlahan bobot atribut

4. Menghitung preferensi alternatif yang dianalogikan sebagai vektor s, dengan ketentuan rumus sebagai berikut:

$$S_i = \prod_{j=1}^n X_{ij} w_j \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan:

- S : Preferensi alternatif yang dianalogikan sebagai vektor s
- X : Nilai kriteria
- w : Bobot kriteria
- i : Alternatif
- j : Kriteria
- n : Banyak kriteria

5. Menghitung preferensi relatif dari setiap alternatif yang dianalogikan sebagai vektor v, dengan ketentuan rumus sebagai berikut:

$$V_i = \frac{\prod_{j=1}^n x_{ij}^{w_j}}{\prod_{j=1}^n (x_j^*)^{w_j}} \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan:

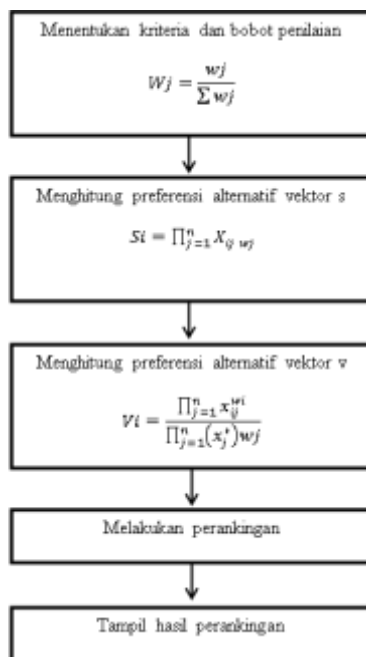
- V : Alternatif yang dianalogikan sebagai vektor v
- X : Nilai kriteria
- w : Bobot kriteria
- i : Alternatif
- j : Kriteria
- n : Banyak kriteria

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini berisi hasil dan pembahasan dari topik penelitian, yang bisa di buat terlebih dahulu metodologi penelitian. Bagian ini juga merepresentasikan penjelasan yang berupa penjelasan, gambar, tabel dan lainnya. Banyaknya kata pada bagian ini berkisar.

3.1 Penerapan Metode Weighted Product

Penerapan metode *weighted product* merupakan langkah-langkah yang digunakan dalam penyelesaian masalah pada seleksi calon *driver* bus pada PT.Juma Batu Palas Transport, sehingga dibutuhkan sebuah kerangka kerja untuk menentukan langkah-langkah dalam merancang proses penyeleksian. Adapun kerangka kerja metode *weighted product* adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka kerja Metode Weighted Product

3.1.1 Deskripsi Data

Dalam melakukan perekrutan *driver* bus dibutuhkan beberapa jenis data yaitu data kriteria, data sekunder dan data hasil inialisasi. Untuk membuat aplikasi sistem pendukung keputusan perekrutan *driver* bus, maka dibutuhkan data kriteria yang sudah ditetapkan pada perusahaan, untuk digunakan sebagai acuan pada saat melakukan penilaian dan proses pengujian. Adapun data kriteria yang sudah ditetapkan dari perusahaan terkait adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Data Kriteria

No	Kode Kriteria	Nama Kriteria	Bobot	Bobot Wj
1	C1	Surat Izin Mengemudi	5	0.31
2	C2	Pengalaman Kerja	4	0.25
3	C3	Sertifikat keahlian	3	0.19
4	C4	Tes Wawasan	4	0.25

Berdasarkan tabel data kriteria diatas maka dapat dilakukan aturan pembobotan pada setiap kriteria yang sudah ditetapkan sebagai berikut:

1. Data Kriteria Surat Izin Mengemudi (C1)

Surat izin mengemudi merupakan kriteria terpenting dan wajib dimiliki oleh seorang *driver* bus. Adapun bobot yang ditetapkan akan dijelaskan pada tabel dibawah ini yaitu:

Tabel 3. Surat Izin Mengemudi

No	Jenis SIM	Bobot
1	BII Umum	5
2	BI Umum	3
3	A Umum	1

Keterangan:

1. SIM BII Umum diberikan pada pengemudi angkutan umum atau kendaraan berat, dengan ketentuan berat lebih dari 1000kg.
 2. SIM BI Umum diberikan pada pengemudi angkutan umum atau barang dengan ketentuan berat lebih dari 3.500kg.
 3. SIM A Umum diberikan pada pengemudi angkutan umum atau barang dengan ketentuan berat maksimal 3.500kg.
2. Data Kriteria Pengalaman Kerja (C2)
Pengalaman kerja merupakan kriteria yang penting dan wajib bagi seorang *driver* bus. Adapun bobot yang ditetapkan akan dijelaskan pada tabel dibawah ini yaitu:

Tabel 4. Pengalaman Kerja

No	Lama pengalaman	Bobot
1	>5 Tahun	5
2	4-5 Tahun	4
3	2-3 Tahun	3
4	1 Tahun	2
5	<1 Tahun	1

3. Sertifikat Keahlian (C3)

Memiliki sertifikat keahlian merupakan menjadi nilai tambah bagi calon *driver* bus. Adapun bobot yang ditetapkan akan dijelaskan pada tabel dibawah ini yaitu:

Tabel 5. Sertifikat Keahlian

No	Jumlah sertifikat	Bobot
1	>3 Sertifikat	5
2	1-3 Sertifikat	3
3	<1 Sertifikat	1

4. Test Wawasan (C4)

Test wawasan merupakan hal yang penting diketahui bagi calon *driver* bus, terutama untuk mengetahui seberapa paham calon *driver* dengan lalu lintas, lokasi tujuan dan pemahaman pada *repairing* ringan atau perbaikan ringan pada mesin bus yang nanti akan sering dialami pada saat melakukan perjalanan. Adapun bobot yang ditetapkan akan dijelaskan pada tabel dibawah ini yaitu:

Tabel 6. Test Wawasan

No	Hasil Test Wawasan	Bobot
1	Sangat Baik	5
2	Baik	4
3	Cukup	3
4	Kurang	2
5	Sangat Kurang	1

Keterangan:

1. Sangat Baik, jika calon *driver* dinilai mampu menjawab pertanyaan yang diberikan, dengan jawaban yang sangat memuaskan.
2. Baik, jika calon *driver* dinilai mampu menjawab pertanyaan yang diberikan, dengan jawaban yang memuaskan.
3. Cukup, jika calon *driver* dinilai cukup mampu menjawab pertanyaan yang diberikan, dengan jawaban cukup memuaskan.
4. Kurang, jika calon *driver* dinilai kurang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan, dengan jawaban kurang memuaskan.
5. Sangat Kurang, jika calon *driver* dinilai tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan, dengan jawaban tidak memuaskan.

3.1.2 Penyelesaian Menggunakan Metode Weighted Product

Berdasarkan ketentuan penilaian kriteria bobot yang sudah dijelaskan, maka dapat dilakukan konversi data pelamar calon *driver* bus ke dalam bentuk data kuantitatif berdasarkan ketentuan bobot, seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Hasil Konversi Data Pelamar

Kode Pelamar	Kriteria			
	C1	C2	C3	C4
A01	3	4	3	5
A02	3	3	3	4
A03	3	5	3	5
A04	3	3	3	4
A05	1	1	1	4
A06	5	5	5	5
A07	3	5	3	5
A08	3	5	5	5
A09	1	1	1	3
A10	3	1	1	3
A11	3	5	3	4
A12	3	5	5	5

a. Menentukan Nilai Wj

Nilai Wj merupakan hasil normalisasi bobot terhadap bobot kriteria yang sudah ditetapkan sebagai berikut:

$$W1 = \frac{5}{5+4+3+4} = 0.31$$

$$W2 = \frac{4}{5+4+3+4} = 0.25$$

$$W3 = \frac{3}{5+4+3+4} = 0.19$$

$$W4 = \frac{4}{5+4+3+4} = 0.25$$

b. Menghitung nilai preferensi pelamar vektor s

1. Nilai Preferensi Si untuk A01
 $S1 = (3^{0.31}) (4^{0.25}) (3^{0.19}) (5^{0.25}) = 3,663$
2. Nilai Preferensi Si untuk A02
 $S2 = (3^{0.31}) (3^{0.25}) (3^{0.19}) (4^{0.25}) = 3,224$
3. Nilai Preferensi Si untuk A03
 $S3 = (3^{0.31}) (5^{0.25}) (3^{0.19}) (5^{0.25}) = 3,873$
4. Nilai Preferensi Si untuk A04
 $S4 = (3^{0.31}) (3^{0.25}) (3^{0.19}) (4^{0.25}) = 3,224$
5. Nilai Preferensi Si untuk A05
 $S5 = (1^{0.31}) (1^{0.25}) (1) (4^{0.25}) = 1,414$
6. Nilai Preferensi Si untuk A06
 $S6 = (5^{0.31}) (5^{0.25}) (5^{0.19}) (5^{0.25}) = 5,000$
7. Nilai Preferensi Si untuk A07
 $S7 = (3^{0.31}) (5^{0.25}) (3^{0.19}) (5^{0.25}) = 3,873$
8. Nilai Preferensi Si untuk A08
 $S8 = (3^{0.31}) (5^{0.25}) (5^{0.19}) (4^{0.25}) = 4,262$
9. Nilai Preferensi Si untuk A09
 $S9 = (1^{0.31}) (1^{0.25}) (1^{0.19}) (3^{0.25}) = 1,316$
10. Nilai Preferensi Si untuk A10
 $S10 = (3^{0.31}) (1^{0.25}) (1^{0.19}) (3^{0.25}) = 1,855$
11. Nilai Preferensi Si untuk A11
 $S11 = (3^{0.31}) (5^{0.25}) (3^{0.19}) (4^{0.25}) = 3,663$
12. Nilai Preferensi Si untuk A12
 $S12 = (3^{0.31}) (5^{0.25}) (5^{0.19}) (5^{0.25}) = 4,262$

$$Stotal = 3,663 + 3,224 + 3,873 + 3,224 + 1,414 + 5,000 + 3,873 + 4,262 + 1,316 + 1,855 + 3,663 + 4,262 = 39,629$$

c. Menghitung nilai preferensi pelamar vektor v

1. Nilai Preferensi V_i untuk A01

$$V_1 = \frac{3,663}{39,629} = 0,092$$

2. Nilai Preferensi V_i untuk A02

$$V_2 = \frac{3,224}{39,629} = 0,081$$

3. Nilai Preferensi V_i untuk A03

$$V_3 = \frac{3,873}{39,629} = 0,098$$

4. Nilai Preferensi V_i untuk A04

$$V_4 = \frac{3,224}{39,629} = 0,081$$

5. Nilai Preferensi V_i untuk A05

$$V_5 = \frac{1,414}{39,629} = 0,036$$

6. Nilai Preferensi V_i untuk A06

$$V_6 = \frac{5,000}{39,629} = 0,126$$

7. Nilai Preferensi V_i untuk A07

$$V_7 = \frac{3,873}{39,629} = 0,098$$

8. Nilai Preferensi V_i untuk A08

$$V_8 = \frac{4,262}{39,629} = 0,108$$

9. Nilai Preferensi V_i untuk A09

$$V_9 = \frac{1,316}{39,629} = 0,033$$

10. Nilai Preferensi V_i untuk A10

$$V_{10} = \frac{1,855}{39,629} = 0,047$$

11. Nilai Preferensi V_i untuk A11

$$V_{11} = \frac{3,663}{39,629} = 0,092$$

12. Nilai Preferensi V_i untuk A12

$$V_{12} = \frac{4,262}{39,629} = 0,108$$

d. Perankingan dan Hasil

Adapun perankingan yang sudah didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Perankingan

Kode Pelamar	Nama	Nilai	Keterangan	Keputusan
A06	Mulyadi	0,126	Ranking 1	Layak
A12	Suprianto	0,108	Ranking 2	Layak
A08	Arifudin	0,108	Ranking 3	Layak
A07	Benget	0,098	Ranking 4	Layak
A03	Asep	0,098	Ranking 5	Layak
A11	Sodrakh	0,092	Ranking 6	Layak
A01	Junaidi	0,092	Ranking 7	Layak
A04	Wahyu	0,081	Ranking 8	Layak
A02	Irkham	0,081	Ranking 9	Layak
A10	Martin	0,047	Ranking 10	Tidak Layak
A05	Fandi	0,036	Ranking 11	Tidak Layak
A09	Roby	0,033	Ranking 12	Tidak Layak

Pada tabel diatas merupakan hasil akhir dari perhitungan menggunakan metode *weighted product* dalam perekrutan *driver* bus berupa perankingan nilai tertinggi yang layak untuk menjadi *driver* bus perusahaan. Sehingga didapat pelamar dengan kode A06 yaitu Mulyadi dengan nilai bobot 0,126 sebagai calon *driver* dengan nilai akhir tertinggi dan layak untuk diterima.

4. Tampilan Data Kriteria

Data kriteria merupakan nilai yang ditetapkan oleh perusahaan sebagai bobot utama dalam memilih pelamar yang sesuai dengan kriteria perusahaan. Berikut merupakan tampilan dari *form* data kriteria.



Gambar 5. Tampilan Data Kriteria

5. Tampilan Data Penilaian

Form data penilaian digunakan untuk mengelola data penilaian pada pelamar sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Berikut merupakan tampilan dari *form* data penilaian.



Gambar 6. Tampilan Data Penilaian

6. Tampilan Proses WP

Form proses wp digunakan untuk mengelola data penilaian yang sudah di *input*, sesuai dengan metode *weighted product* yang digunakan untuk mendapatkan hasil perankingan nilai pelamar tertinggi. Berikut merupakan tampilan dari *form* data penilaian.



Gambar 7. Tampilan Proses WP

7. Tampilan Laporan

Form laporan merupakan hasil penilaian dari proses perhitungan nilai pelamar dengan bobot kriteria, yang menghasilkan *list* urutan nilai tertinggi yang dapat dicetak oleh perusahaan dalam bentuk laporan. Berikut merupakan tampilan dari *form* laporan.



ID	Nama	Bobot	Status	Rekomendasi
001	Mulyadi	0,126	Peserta	Lulus
002	Agus	0,045	Peserta	Lulus
003	Andi	0,030	Peserta	Lulus
004	Budi	0,020	Peserta	Lulus
005	Caca	0,020	Peserta	Lulus
006	Dandi	0,020	Peserta	Lulus
007	Eka	0,020	Peserta	Lulus
008	Fandi	0,020	Peserta	Lulus
009	Gani	0,020	Peserta	Lulus
010	Hani	0,020	Peserta	Lulus
011	Ivan	0,020	Peserta	Lulus
012	Joni	0,020	Peserta	Lulus
013	Kiki	0,020	Peserta	Lulus
014	Lulu	0,020	Peserta	Lulus
015	Miki	0,020	Peserta	Lulus
016	Nani	0,020	Peserta	Lulus
017	Oti	0,020	Peserta	Lulus
018	Pipi	0,020	Peserta	Lulus

Gambar 8. Tampilan Laporan

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari perekrutan driver bus maka dapat disimpulkan bahwa sistem mampu menganalisa permasalahan pada proses perekrutan driver bus pada PT. Juma Batu Palas Transport. Sistem dirancang menggunakan unifiend modelling language (UML) dengan menerapkan metode pada sistem dengan bahasa pemrograman visual basic. Penerapan metode weighted product pada sistem, sudah sesuai dengan algoritma pada jurnal atau buku yang sudah tercatat nomor ISSN. Hasil dari implementasi sistem berupa perangkaan calon driver dengan nilai tertinggi, sehingga didapat rekomendasi calon driver yang sesuai dengan kriteria perusahaan. Sehingga didapat pelamar dengan kode A06 yaitu Mulyadi dengan nilai bobot 0,126 sebagai calon driver dengan nilai akhir tertinggi dan layak untuk diterima.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih disampaikan kepada seluruh dosen STMIK Triguna Dharma terkhusus kepada bapak Marsono selaku dosen pembimbing I dan ibu Vina Winda Sari selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing atas terlaksana-nya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rosento, "Efektivitas Rekrutmen Dalam Kinerja Karyawan Pada Bagian Pemasaran Di CV IKRA CENDANA LINTANG JAKARTA," *J. Cakrawala*, vol. XVIII, no. 1, pp. 81–88, 2018, [Online]. Available: <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/view/3615>
- [2] T. H. Iskandar Alam, I. Amri, and Herfadli, "Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Karyawan Menggunakan Metode Weighted Product (Studi Kasus : PT. Limo Jurai)," *Insect (Informatics Secur. J. Tek. Inform.*, vol. 7, no. 1, pp. 26–35, 2021, doi: 10.33506/insect.v7i1.1813.
- [3] J. Hutagalung, "Application of the AHP-TOPSIS Method to Determine the Feasibility of Fund Loans Penerapan Metode AHP TOPSIS untuk Menentukan Kelayakan Pinjaman Dana," *J. Pekommas*, vol. 6, no. 1, pp. 1–11, 2021, doi: 10.30818/jpkm.2021.2060101.
- [4] D. M. Khairina, D. Ivando, and S. Maharani, "Implementasi Metode Weighted Product Untuk Aplikasi Pemilihan Smartphone Android," *J. INFOTEL - Inform. Telekomun. Elektron.*, vol. 8, no. 1, p. 16, 2016, doi: 10.20895/infotel.v8i1.47.
- [5] W. Wesli, "Pengaruh Pengetahuan Berkendaraan Terhadap Perilaku Pengendara Sepeda Motor Menggunakan Structural Equation Model (Sem)," *Teras J.*, vol. 5, no. 1, pp. 43–50, 2021, doi: 10.29103/tj.v5i1.6.
- [6] K. F. Ardani, H. Adiluhung, and Y. Pujiraharjo, "PERANCANGAN BUS BANDROS (Bandung Tour on Bus) BERDASARKAN KONSEP ART DECORATION," vol. 9, no. 1, pp. 128–148, 2022.
- [7] A. U. Zailani and A. Irawan, "Sistem Pendukung Keputusan Perekrutan Operator Mesin Computer Numerical Control Dengan Metode Weighted Product," *J. Algoritm. Log. dan Komputasi*, vol. 1, no. 1, pp. 31–35, 2018, doi: 10.30813/j-alu.v1i1.1108.
- [8] R. Anjasmaya and S. Andayani, "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Komoditi Sayuran Berdasarkan Karakteristik Lahan Menggunakan Metode PROMETHEE," *JUITA J. Inform.*, vol. 6, no. 2, p. 127, 2018, doi: 10.30595/juita.v6i2.3505.
- [9] D. E. Wahono, M. Hasbi, and S. H. Fitriasih, "Sistem Pendukung Keputusan Seleski Penerimaan Karyawan Menggunakan Algoritma Simple Additive Weighting Di Galery Jaya Computer Surakarta," *J. TIKomSiN*, vol. 5, no. 2, p. 30, 2018.
- [10] L. Kristiyanti, A. Sugiharto, and H. A. Wibawa, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pengajar Les Privat Untuk Siswa Lembaga Bimbingan Belajar Dengan Metode Ahp (Studi Kasus Lbb System Cerdas)," *J. Masy. Inform.*, vol. 4, no. 7, pp. 39–

- 47, 2013, doi: 10.14710/jmasif.4.7.39-47.
- [11] D. Junifa, S. Aisyah, A. C. M. Simanjuntak, and S. Ginting, “Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Dokter Menggunakan Metode Weight Product (Wp) Berbasis Web,” *J. Sist. Inf. dan Ilmu Komput. Prima(JUSIKOM PRIMA)*, vol. 3, no. 1, pp. 24–29, 2019, doi: 10.34012/jusikom.v3i1.561.
- [12] S. L. T. Danitta, A. Triayudi, and E. Safa’ah, “Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Siswa Baru untuk Jalur Prestasi di SMK Negeri 1 Cilegon Menggunakan Metode Weighted Product,” ... *Nas. Rekayasa Teknol.*, vol. 1, no. November, pp. 125–128, 2018, [Online]. Available: <http://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/snartisi/article/view/818>